

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN  
DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN  
BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020**

**RILA SARAH SITORUS**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan  
Jurusan Kebidanan Prodi D-IV Kebidanan Medan  
Email : rilasarahsitorus@gmail.com**

**ABSTRAK**

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak. Salah satu masalah di Indonesia adalah *stunting* (gangguan tumbuh kembang). Kecukupan gizi sangat mempengaruhi kehidupan bayi dan anak-anak dibawah usia lima tahun. Menurut WHO secara global, hampir 800 juta orang mengalami masalah gizi kronis dan 159 juta anak di bawah 5 tahun yang terhambat. Pemberian promosi kesehatan tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman ibu dalam memperhatikan periode emas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang. Jenis penelitian *Pre-eksperimental*, dengan *one group pretest-posttest design* dan pengambilan sampel secara *total sampling*. Sampel adalah Pasangan Usia Subur usia 21 sampai 35 tahun yang ingin memiliki anak berjumlah 30 orang dan bersedia mengikuti penelitian melalui *informed consent*. Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai  $p(0,000) < 0,05$ , artinya promosi kesehatan menggunakan media audio visual terbukti secara *significant* meningkatkan pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur. Rerata awal pengetahuan *pretest* adalah 8,47 dan *posttest* 16,97 dengan *Mean Differences* 8,5. Sementara rerata awal sikap *pretest* adalah 20,40 dan *posttest* 32,60 dengan *Mean Differences* 12,2. Diharapkan dengan adanya promosi kesehatan tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan akan mampu mengurangi permasalahan gizi yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, seribu hari pertama kehidupan  
Daftar Bacaan : 22 (2011 – 2019)

**PENDAHULUAN**

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (Sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak (Hanindita, 2019). Status gizi erat hubungannya dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat saat *golden periode*. Upaya untuk meningkatkan status gizi dalam

rangka membangun sumber daya yang berkualitas seharusnya dimulai sedini mungkin, yaitu sejak awal kehidupan janin dalam kandungan (Nurlaela, dkk, 2018).

Menurut WHO secara global, hampir 800 juta orang mengalami masalah gizi kronis dan 159 juta anak di bawah 5 tahun yang terhambat (Naim, dkk, 2017). Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2018) Persentase balita sangat

pendek dan pendek usia 0-23 bulan di Indonesia tahun 2018 yaitu 12,8% dan 17,1%. Kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana persentase balita sangat pendek yaitu sebesar 6,9% dan balita pendek sebesar 13,2%. Persentase balita sangat pendek dan pendek usia 0-23 bulan di Sumatera Utara tahun 2018 yaitu 13,6% dan 18,6% (Kemenkes RI, Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Berdasarkan survei pendahuluan melalui wawancara dengan Bidan Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, diperoleh data 21 orang bayi yang berusia dibawah lima tahun terkena *stunting* dan terdapat 30 orang Pasangan Usia Subur (PUS) yang berusia 21 sampai 35 tahun yang ingin memiliki anak. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

## **PENELITIAN**

Penelitian ini melihat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terletak pada rancangan penelitian, variabel, subjek, waktu dan tempat penelitian. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain :

1. Nurlaela, dkk (2018), Efektivitas pendidikan kesehatan melalui media kartu cinta anak tentang

1000 hari pertama kehidupan dalam meningkatkan pengetahuan pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Jatinangor.

2. Mardiana dan Yulianto (2018), pengaruh drama 1000 HPK terhadap pengetahuan, sikap, asupan zat gizi ibu hamil di Puskesmas 11 Ilir Palembang.
3. Melly dan Magdalena (2018) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru
4. Tambuwun, dkk (2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain *Pre Eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) usia 21 sampai 35 tahun yang ingin memiliki anak di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Uji validitas menggunakan uji kolerasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Uji Cronchbach Alpha*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### **A. 1. Analisa Univarat**

Karakteristik responden dari 30 responden yang merupakan pasangan

usia subur di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan (N=30)**

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	20-30 tahun	24	80.0
	31-35 tahun	6	20.0
2	Pendidikan		
	SMP	1	3.3
	SMA	25	83.3
	D-III	2	6.7
	S1	2	6.7
3	Pekerjaan		
	IRT	23	76.7
	Wiraswasta	4	13.3
	Guru/PNS	3	10.0

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa Pasangan Usia Subur mayoritas berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 24 orang (80%), mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 25 orang (83.3%), dan mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 23 orang (76.7%).

**Tabel 4.2**

**Distribusi Total Skor Pengetahuan Pasangan Usia Subur**

Skor Pengetahuan	Pre-Test		Skor Pengetahuan	Post-Test	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
5	1	3.3	14	2	6.7
6	1	3.3	15	3	10.0
7	5	16.7	16	7	23.3
8	8	26.7	17	7	23.3
9	9	30.0	18	5	16.7
10	4	13.3	19	5	16.7
11	1	3.3	20	1	3.3

12	1	3.3		
<b>Mean</b>		8.47	<b>Mean</b>	16.97

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas didapatkan total skor pengetahuan sebelum perlakuan adalah 8,47 sedangkan sesudah perlakuan adalah 16,97. Setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan skor pengetahuan terhadap 30 responden.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Total Skor Sikap Pasangan Usia Subur**

Skor Sikap	Pre-Test		Skor Sikap	Post-Test	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
15	2	6.7	28	2	6.7
16	2	6.7	29	2	6.7
17	1	3.3	30	3	10.0
18	3	10.0	31	2	6.7
19	6	20.0	32	6	20.0
20	2	6.7	33	4	13.3
21	4	13.3	34	5	16.7
22	1	3.3	35	2	6.7
23	4	13.3	36	1	3.3
24	1	3.3	37	2	6.7
25	3	10.0	38	1	3.3
28	1	3.3			
<b>Mean</b>		20.40	<b>Mean</b>		32.60

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas didapatkan total skor sikap sebelum perlakuan adalah 20,40 sedangkan sesudah perlakuan adalah 32,60. Setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan skor sikap terhadap 30 responden.

## A.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan total skor pengetahuan dan sikap sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan Uji *Paired-Samples T Test*. Berdasarkan uji normalitas diketahui hasil nilai  $P > 0,05$  dan terlihat bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
Uji Normalitas Total Skor Pengetahuan Dengan *Kolmogorov Smirnov*

	Statistik	Df	P
<b>Pretest</b>	0,157	30	0,057
<b>Posttest</b>	0,132	30	0,195

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, nilai *p-value pretest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,057 dan nilai *p-value posttest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,195. Dari hasil uji statistik tersebut bahwa skor pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan *pretest* dan *posttest* adalah berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**  
Uji Normalitas Total Skor Sikap Dengan *Kolmogorov Smirnov*

	Statistik	Df	P
<b>Pretest</b>	0,134	30	0,177
<b>Posttest</b>	0,109	30	0,200

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, nilai *p-value pretest* untuk skor sikap sebesar 0,177 dan nilai *p-value posttest* untuk skor sikap sebesar 0,200. Dari hasil uji statistik tersebut bahwa skor sikap tentang 1000

Hari Pertama Kehidupan *pretest* dan *posttest* adalah berdistribusi normal.

**Tabel 4.6**  
Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

Skor Pengetahuan	Mean	Std.Dev	Mean diff	P (Sig. 2-tailed)	N
<b>Pretest</b>	8,47	1,456	8,5	0,000	30
<b>Posttest</b>	16,97	1,564			

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, rata-rata skor pengetahuan Pasangan Usia Subur sebelum (*pretest*) diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah 8,47 dan sesudah (*posttest*) 16,97. Perbedaan rata-rata (*mean differences*) skor pengetahuan *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 8,5. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi P sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk skor pengetahuan. Maka hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan Pasangan Usia Subur di Desa Serdang

Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

**Tabel 4.7**  
**Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020**

Skor Sikap	Mean	Std.Dev	Mean diff	P (Sig. 2-tailed)	N
<b>Pretest</b>	20,40	3,233	12,2	0,000	30
<b>Posttest</b>	32,60	2,608			

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, rata-rata skor sikap Pasangan Usia Subur sebelum (*pretest*) diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah 20,40 dan sesudah (*posttest*) 32,60. Perbedaan rata-rata (*mean differences*) skor sikap *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 12,2. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk skor sikap. Maka hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

## B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan Pasangan Usia Subur yang berusia 20-35 tahun dan ingin memiliki anak dengan besar sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang diberikan kepada responden tidak secara langsung. Peneliti menggunakan media WhatsApp untuk membagikan kusioner online dan video 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Pasangan Usia Subur.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai *p-value*  $< 0,05$  (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur. Setelah dilakukan intervensi pada Pasangan Usia Subur terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang dilihat dari peningkatan dari total skor pretest ke total skor posttest.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (mean) skor pengetahuan responden tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan adalah 8,47 dan sesudah (*posttest*) 16,97. Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah sebesar 8,5.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (mean) skor sikap responden tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberi promosi kesehatan adalah 20,40 dan sesudah (posttest) 32,60. Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah sebesar 12,2.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambuwun, dkk (2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai  $p$ -value < 0,05.

Dalam penelitian lainnya oleh Penelitian Melly dan Magdalena (2018) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode audio visual (video) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah yaitu dengan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 27,18.

Menurut asumsi peneliti promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan yang dikirim melalui WhatsApp ini sangat membantu dalam mengubah pengetahuan dan sikap ibu Pasangan Usia Subur. Dimana adanya media audio visual (video) memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga

memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Hal ini sejalan juga dengan sikap, yaitu apabila pengetahuan baik maka sikap akan menjadi positif. Sehingga terdapat perubahan yang sangat signifikan terhadap total skor kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Asumsi peneliti terbukti dalam penelitian ini dengan hasil penelitian  $p$  value 0,000 ( $p$ -value < 0,05).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Pasangan Usia Subur dengan nilai perbedaan rata-rata (*mean differences*) sebanyak 8,5
2. Terdapat peningkatan skor sikap setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Pasangan Usia Subur dengan nilai perbedaan rata-rata (*mean differences*) sebanyak 12,2.

3. Ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0.05$ ).

## **Saran**

### **B.1. Bagi Tempat Penelitian**

Dengan terlaksananya penelitian di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, diharapkan semoga Bidan Desa dan Kepala Desa semakin lebih sering lagi memberikan promosi kesehatan dan motivasi pada Pasangan Usia Subur tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan agar semakin banyak ibu yang mengerti betapa pentingnya periode emas untuk menurunkan angka kejadian *stunting* di desa tersebut.

### **B.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mahasiswa kebidanan dan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan sumber informasi dan bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

### **B.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan ataupun melanjutkan penelitian ini semoga dapat lebih dikembangkan dan hendaknya

mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang akan digunakan, sehingga ada pembeda dengan variable dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulhak, S., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asrinah, Putri, S. S., Sulistyorini, D., Muflihah, I. S., & Sari, D. N. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dinkes Kota Medan. (2016). Profil Kesehatan Kota Medan. 45.
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2018). *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Hanindita, M. (2019)a. *Mommyclopedia Tanya Jawab Tentang Nutrisi di 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_.(2019)b. *Mommyclopedia Panduan Lengkap Merawat Bayi (0-1 Tahun)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama .
- Hidayati, N. L. (2014). *1000 Hari Emas Pertama Dari Persiapan Kehamilan Sampai Balita*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

- Kemenkes RI. (2011). Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Standar
- \_\_\_\_\_. (2016). Situasi Gizi di Indonesia. *InfoDatin*, 2-3.
- \_\_\_\_\_. (2018)a. Hasil Utama Riskesdas. 8,10,17.
- \_\_\_\_\_. (2018)b. Profil Kesehatan Indonesia. 156.
- Kholisotin, Prasetyo , A. D., & Agustin , Y. D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp Tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal Of Health Science*, 11
- Melly, & Magdalena. (2018). Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 HPK Di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru. *Mahakam Midwifery Journal*, 2.
- Naim , R., Juniarti , N., & Yamin , A. (2017). Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *JKP*, 5, 185.
- Nurlaela, D., Sari, P., Martini, N., Wijaya, M., & Judistiani, R. D. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kartu Cinta Anak Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3, 63.
- Rahmatia, D. (2017). *Buku Petunjuk Kesehatan Ibu dan Anak* . Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Sudaryanto, G., & A.M, T. (2018). *Anti Repot Hamil & Melahirkan*. Jakarta: Penebar Plus+.
- Triwibowo, C., & Pusphandani, M. E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tumurang, M. N. (2018). *Promosi Kesehatan* . Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Wawan, A., & M., D. (2016). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.